

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam istilah Bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research Principle and Practice* merupakan bentuk penelitian Reflektif yang dilakukan oleh pendidik terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, peningkatan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya.<sup>1</sup>

#### **B. Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Futuhiyyah 02 Kudu, Genuk, Semarang. Adapun subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas V jumlah peserta didik dalam kelas tersebut adalah 30 siswa.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan pada bulan Maret 2011 sampai April 2011 di kelas V semester genap MI Futuhiyyah 02 Kudu Kec. Genuk Kota. Semarang.

#### **D. Kolaborator**

Kolaborator dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang digarap bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadits di MI Futuhiyyah 02 Kudu yaitu Bapak Bukhori S.Pd.I.

#### **E. Penentuan Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang diamati dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), cet. V. hlm. 102

1. Variabel bebas (*independen*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran dengan metode demonstrasi.

2. Variabel Terikat (*dependen*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa kelas V MI. Futuhiyyah 02 Kudu tahun 2010/2011.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi, untuk memperoleh data tentang kondisi pelaksanaan metode demonstrasi di kelas pada bidang studi Al-Qur'an Hadits pokok bahasan menghafal Al-Qur'an surat pendek pilihan. Instrumen observasi/ pengamatan disusun berdasarkan indikator-indikator yang bisa mengukur keberhasilan dalam penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran studi Al-Qur'an Hadits materi menghafal Al-Qur'an surat pendek pilihan. Hal ini terutama untuk mengukur proses pelaksanaan proses KBM.
2. Lembar Kerja/ Tes hasil belajar, untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa setelah diterapkan menggunakan metode demonstrasi. Lembar kerja atau penugasan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dibuat menggunakan soal-soal yang nantinya sebagai pengukur peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan materi menghafal Al-Qur'an surat pendek pilihan dalam pembelajaran studi Al-Qur'an Hadits.

## **G. Prosedur Kerja Penelitian Tindakan Kelas**

1. Persiapan penelitian

Tahap persiapan diawali dengan mengajukan permohonan izin riset ke Kantor Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang disahkan oleh Pembantu Dekan I. Memberikan izin tersebut kepada kepala sekolah MI. Futuhiyyah 02 Kudu, kemudian mengadakan observasi lapangan untuk mengetahui dan menentukan sampel penelitian. Juga melakukan observasi tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang

dilakukan guru serta untuk melihat hasil belajarnya. Setelah menentukan sampel kemudian menentukan materi pokok yang akan diajarkan, setelah itu membuat rencana pembelajaran, dan penilaian lembar observasi.

## 2. Pelaksanaan penelitian

Langkah- langkah dalam pelaksanaan penelitian dimulai dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi untuk sampel.

Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai pada faktor-faktor yang diselidiki. Untuk dapat mengetahui hasil belajar siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits sebelum diberikan tindakan, ataupun sesudah diberi tindakan. Dimana tindakan yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi.

Penelitian ini mengacu pada model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang secara singkat dapat didefinisikan sebagai salah satu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan alasan melakukan tindakan tertentu agar dapat meningkatkan kualitas belajar di kelas.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada nilai rata-rata ulangan harian siswa dan nilai hasil belajar siswa.

Menurut pendapat dari Kemmis dan MC. Taggart model penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersiklus yang terdiri dari rencana, tindakan, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara berulang.<sup>2</sup>

Mengacu pada teori tentang penelitian tindakan kelas, maka rancangan penelitian disusun menggunakan prosedur sebagai berikut:

### a. Perencanaan

- 1) Membuat perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat instrumen penelitian yang meliputi alat evaluasi berupa tes disertai jawaban.

---

<sup>2</sup> Zaenal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*, (Bandung: Y. Rama Widya, 2006), hlm. 22.

3) Membuat lembar observasi.

b. Tindakan

Dalam tahap ini disesuaikan dengan rencana yang telah disusun dalam rencana pembelajaran.

c. Observasi

Kegiatannya adalah melaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan melakukan evaluasi hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan.

d. Refleksi

Pada tahap ini, hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi dikumpulkan kemudian dianalisis. Dari hasil tersebut akan dilihat apakah telah memenuhi target yang ditetapkan pada indikator keberhasilan. Jika belum memenuhi target, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya. Kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya akan diperbaiki pada siklus berikutnya. Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

**1) Siklus I:**

a) Perencanaan

(1) Sebagai langkah awal rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus I, penekanan di sini adalah menyiapkan siswa benar-benar berada pada suasana kesadaran diri dalam pembelajaran metode demonstrasi. Sesuai dengan langkah-langkah metode demonstrasi, peneliti menyiapkan soal yang sesuai dengan materi Al-Qur'an Hadits pada materi menyimak berulang-ulang bacaan surat Al-'Alaq untuk dikerjakan.

b) Pelaksanaan

- (1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi menyampaikan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi menyimak bacaan surat Al-'Alaq.
- (2) Guru mempertegas materi menyimak bacaan surat Al-'Alaq yang dipelajari.
- (3) Guru dan kolaborator menghadapkan siswa pada materi menyimak bacaan surat Al-'Alaq dengan kegiatan yang akan didemonstrasi dengan keterampilan yang akan ditunjukkan kepada siswa.
- (4) Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi serta menyarankan pada siswa untuk membuat catatan seperlunya.
- (5) Secara mandiri, siswa sebelum mendemonstrasikan materi menyimak bacaan surat Al-'Alaq diberi kesempatan mempelajari dulu materi yang akan didemonstrasikan nantinya.
- (6) Siswa dibagi 6 kelompok yang tiap kelompok beranggotakan 5 siswa.
- (7) Siswa/ kelompok diminta untuk mendemonstrasikan langkah-langkah secara perlahan pada materi menyimak bacaan surat Al-'Alaq.
- (8) Guru membimbing siswa yang sedang melakukan demonstrasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa/ kelompok.
- (9) Selanjutnya siswa/ kelompok bergantian mendemonstrasikan pembelajaran menyimak bacaan surat Al-'Alaq.
- (10) Setelah siswa/ kelompok selesai menunjukkan demonstrasinya maka selanjutnya hasil demonstrasi didiskusikan dan ditarik kesimpulan.

(11) Guru memberikan tes akhir siklus.

c) Pengamatan

(1) Mengamati apakah siswa sudah dapat mempraktekkan secara kelompok.

(2) Peneliti mengamati dan memberikan penilaian pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa. Dimulai dari proses awal pembelajaran hingga akhir.

(3) Guru dan peneliti mengamati jalannya siswa yang menunjukkan demonstrasi. Apakah ada kendala-kendala yang dihadapi siswa. Pada bagian-bagian mana mereka mengalami kesulitan dalam mempraktekkan.

(4) Peneliti secara kolaboratif dengan guru melakukan evaluasi terhadap individu-individu yang mampu dan tidak mampu menyelesaikan masalahnya.

(5) Menganalisis data hasil tes siklus I serta hasil observasi.

d) Refleksi

Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil kerja siswa dari lembar pengamatan yang telah diisi oleh pengamat. Analisis dilakukan untuk mengukur kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada siklus I. Hasil analisis siklus I merupakan acuan penyusunan perencanaan siklus II. Kelebihan yang ada dipertahankan dan kekurangan yang terjadi diperbaiki.

**2) Siklus II :**

a) Perencanaan

(1) Sebagai langkah awal rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II, penekanan di sini adalah menyiapkan siswa benar-benar berada pada suasana penyadaran diri dalam pembelajaran metode demonstrasi.

(2) Sesuai dengan langkah-langkah metode demonstrasi, peneliti menyiapkan soal yang sesuai dengan materi Al-

Qur'an Hadits pada materi menghafal surat Al-'Alaq untuk dikerjakan.

b) Pelaksanaan

- (1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi menyampaikan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi menghafal surat Al-'Alaq.
- (2) Guru mempertegas materi menghafal surat Al-'Alaq yang dipelajari.
- (3) Guru dan kolaborator menghadapkan siswa pada materi menghafal surat Al-'Alaq dengan kegiatan yang akan didemonstrasi dengan keterampilan yang akan ditunjukkan kepada siswa.
- (4) Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi serta menyarankan pada siswa untuk membuat catatan seperlunya.
- (5) Secara mandiri maupun kelompok, siswa sebelum mendemonstrasikan materi menghafal surat Al-'Alaq diberi kesempatan mempelajari dulu materi yang akan didemonstrasikan nantinya.
- (6) Siswa dibagi 10 kelompok yang tiap kelompok beranggotakan 3 siswa.
- (7) Siswa/kelompok diminta untuk mendemonstrasikan langkah-langkah secara perlahan pada materi menghafal surat Al-'Alaq.
- (8) Guru membimbing siswa yang sedang melakukan demonstrasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa/ kelompok.
- (9) Selanjutnya siswa/ kelompok bergantian mendemonstrasikan pembelajaran menghafal surat Al-'Alaq.

(10) Setelah siswa/ kelompok selesai menunjukkan demonstrasinya maka selanjutnya hasil demonstrasi didiskusikan dan ditarik kesimpulan.

(11) Guru memberikan tes akhir siklus.

c) Pengamatan

(1) Mengamati apakah siswa sudah dapat mempraktekkan secara kelompok maupun mandiri

(2) Peneliti mengamati dan memberikan penilaian pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa. Dimulai dari proses awal pembelajaran hingga akhir.

(3) Guru dan peneliti mengamati jalannya siswa yang menunjukkan demonstrasi. Apakah ada kendala-kendala yang dihadapi siswa. Pada bagian-bagian mana mereka mengalami kesulitan dalam mempraktekkan.

(4) Peneliti secara kolaboratif dengan guru melakukan evaluasi terhadap individu-individu yang mampu dan tidak mampu menyelesaikan masalahnya.

(5) Menganalisis data hasil tes siklus I serta hasil observasi.

d) Refleksi

Refleksi dilakukan siklus I, siklus II dilakukan analisis data. Dari hasil analisis refleksi ini maka diketahui apakah menggunakan metode demonstrasi dalam penelitian ini mampu meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits khususnya pada menghafal materi surat Al-'Alaq.

## H. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, digunakan metode tersebut:

#### 1. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi. Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah proses kegiatan belajar mengajar.

Metode observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung di kelas dengan menggunakan metode demonstrasi, mulai keaktifan siswa, keterampilan siswa dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 2. Metode Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi proses pembelajaran yang selama ini berlangsung dan kendala apa saja yang dihadapi oleh seorang guru, dan peserta didik kelas V-B MI Futuhiyyah 02 Kudu.

#### 3. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam data berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar absen siswa, foto pembelajaran, lembar evaluasi, dan data lain yang dianggap penting untuk menunjang penelitian yang ada di MI Futuhiyyah 02 Kudu.

#### 4. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar pada pokok bahasan menghafal Al-Qur'an surat pendek pilihan. Tes ini diberikan pada siswa kelas V yang diberikan dengan menggunakan metode demonstrasi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, jadi tes akhir siklus dilakukan sebanyak dua kali. Tes yang digunakan berbentuk tertulis. Adapun tes tertulisnya berbentuk 10 pilihan ganda (multiple choice) dengan lima pilihan jawaban. Dari data tes inilah yang dijadikan acuan untuk menarik simpulan pada akhir penelitian.

Metode pada penelitian ini adalah dengan cara membandingkan hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar siswa setelah tindakan.

## I. Analisis Data

Metode pengolahan data pada penelitian ini adalah dengan cara membandingkan hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar siswa setelah tindakan. Data yang diperoleh dihitung dengan cara sebagai berikut:

### 1. Data Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan belajar dalam akademik dapat dilihat dan diambil dari kemampuan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal dianalisis dengan cara menghitung rata-rata nilai dan ketuntasan belajar klasikal. Rumus yang dipergunakan adalah:

#### a. Menghitung rata-rata

Untuk mengetahui nilai rata-rata tiap siswa bisa menggunakan rumus:<sup>3</sup>

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Rata-rata nilai

$\sum x$  = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah siswa

#### b. Menghitung ketuntasan belajar

##### 1) Ketuntasan belajar individu

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dapat ditentukan ketuntasan belajar individu menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan perhitungan:

Ketuntasan individu  $\frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah seluruh nilai}} \times 100$

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 264.

## 2) Ketuntasan belajar klasikal

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dapat ditentukan ketuntasan belajar klasikal menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan perhitungan:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa secara keseluruhan}} \times 100\%$$

Keberhasilan dapat dilihat dari jumlah siswa yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal 65 % sekurang-kurangnya 85 % dari jumlah siswa yang ada pada kelas tersebut.<sup>4</sup>

## 2. Data Hasil Observasi

Menghitung nilai rata-rata dan kemampuan hasil klasikal hasil belajar siswa sebelum dilakukan dengan hasil belajar setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa.

$$\text{Pencapaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Nilai yang dihasilkan merupakan hasil belajar afektif dan psikomotorik dari hasil observasi.

<u>Skor</u>		<u>Nilai</u>
1 = Tidak baik	> 75%	= keaktifan siswa tinggi
2 = Kurang baik	65% - 75%	= keaktifan siswa sedang
3 = Cukup baik	< 65%	= keaktifan siswa kurang
4 = Baik		
5 = Sangat baik		

## J. Indikator Keberhasilan

Yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila:

---

<sup>4</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Rosdakarya, 2005), hlm. 99.

1. Melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
2. Hasil belajar siswa pada pokok bahasan Menghafal Al-Qur'an Surat Pendek Pilihan dapat meningkat.